

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi (dalam Asrori, 2008, hlm. 5) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Sedangkan menurut Suhardjono (dalam Asrori, 2008, hlm. 5) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Dari definisi diatas penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

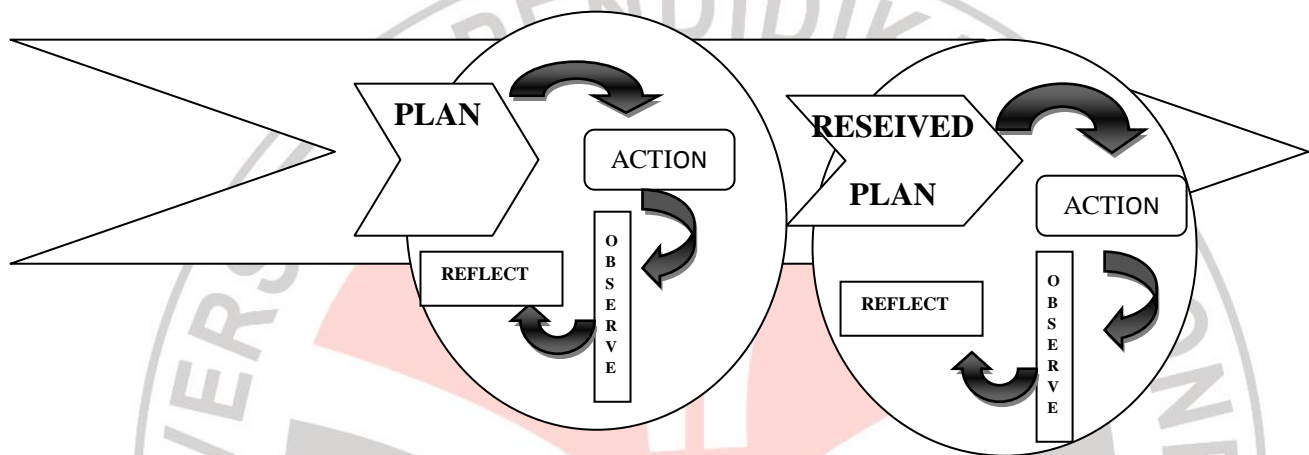
Menurut Sulipan (2008), terdapat beberapa karakteristik dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

- a. Didasarkan atas masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran.

- b. Dilakukan secara kolaboratif melalui kerja sama dengan pihak lain (observer).
- c. Guru dapat sekaligus sebagai peneliti yang melakukan refleksi.
- d. Bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran.
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah yang terdiri dari beberapa siklus.
- f. Yang diteliti adalah tindakan yang dilakukan oleh guru, meliputi efektivitas metode, teknik, atau proses pembelajaran (termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian).
- g. Tindakan yang dilakukan adalah tindakan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Alasan pemilihan PTK sebagai metode dalam penelitian ini, karena PTK merupakan jenis penelitian dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selain itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan keaktifan siswa di sekolah dan karena PTK masalh untuk penelitian berawal dari kondisi nyata di kelas yang dihadapi oleh seorang guru. Untuk itu PTK dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Desain dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Hopkins, 1993:48 dalam Sulipan, 2008, hlm. 59) yang digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1

Gambar model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

Sumber : Sulipan, 2008, hlm. 60

Model PTK yang dikembangkan, yaitu meliputi tahapan plan, action, *observasi* dan *refleksi* yang disebut sebagai satu siklus. Apabila dalam satu siklus tersebut pembelajaran belum berhasil, maka diperlukan tindakan berikutnya (siklus II), melalui perubahan yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya pola rangkaian kegiatan penelitian tindakan ini adalah:

- a. Perencanaan (*planning*), kegiatan awal PTK adalah membuat perencanaan, guru diharapkan membuat perencanaan. Menurut Sanjaya (dalam Sulipan,

2008, hlm. 60) perencanaan adalah merupakan keputusan yang diambil oleh peneliti untuk menentukan masalah penelitian dan tindakan yang diambil oleh peneliti untuk memecahkan masalah. Perencanaan ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, prilaku, sikap dan prestasi belajar siswa.

- b. Tindakan (*action*), guru melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, prilaku, sikap dan prestasi belajar siswa yang diinginkan.
- c. Pengamatan (*observation*), dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Apakah berdasarkan tindakan yang dilaksanakan itu memberikan pengaruh yang meyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa atau tidak.
- d. Refleksi (*reflection*), mengkaji atau mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan itu dengan mendasarkan pada berbagai kriteria yang telah dibuat. Dari hasil refleksi ini guru dapat melakukan revisi atau perbaikan dan peningkatan yang meyakinkan.

B. Partisipan dan tempat penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Pagerbatu 1 Kabupaten Pandeglang.

Adapun partisipan dalam penelitian yaitu subjek penelitian, yang dijadikan subjek penelitian dalam kegiatan pembelajaran dalam proses dengan menggunakan

media kartu kerja pada siswa-siswi kelas IV tahun ajaran 2015/2016 SDN Pagerbatu 1 Kabupaten Pandeglang, yang berjumlah 43 orang dengan jumlah 24 orang perempuan dan 19 orang laki-laki.

C. Pengumpulan data

Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri, peneliti akan terjun ke lapangan sendiri untuk melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, Dalam penelitian ini instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.

Dalam PTK, pengamatan tersebut digunakan untuk mengamati guru dan siswa, selama aktivitas pembelajaran dimulai dari awal pembelajaran (guru masuk kelas) sampai dengan akhir pembelajaran, atau sampai pemberian tes.

Adapun lembar observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS yaitu :

- a. Lembar observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3.1

Kisi-kisi pedoman observasi keaktifan siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator
----	--------------------	-----------

1.	Keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran	<p>a. Interaksi siswa dalam pembelajaran dengan <i>media</i> kartu kerja.</p> <p>b. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan <i>media</i> kartu kerja</p>
2.	Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar.	<p>a. Siswa terlibat secara penuh dalam mencari sumber belajar</p> <p>b. Keterampilan siswa dalam memanfaatkan <i>media</i> kartu kerja.</p>
3.	Keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa, seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan.	<p>a. Siswa mengajukan setiap pertanyaan yang tidak dimengerti</p> <p>b. Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p>
4.	Kemampuan siswa untuk mengoperasikan kartu kerja dengan cara melakukan sendiri atau kerja sama kelompok.	<p>a. Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok</p> <p>b. siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok.</p>
5.	Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-	<p>a. siswa aktif dalam mengerjakan soal melalui</p>

	tugas yang harus dikerjakannya.	kartu kerja b. siswa terampil dalam mengerjakan soal melalui kartu kerja
--	---------------------------------	---

- b. Lembar observasi terhadap guru dalam proses pembelajaran IPS

Tabel 3.2

Kisi-Kisi pedoman observasi aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran.	guru menyampaikan tiga tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar
2.	Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa.	Guru menjelaskan mengenai tugas yang akan dikerjakan. Guru memberikan tugas dalam proses pembelajaran dengan

Hilda Mayasari Bakti , 2016

PENGUNAAN MEDIA KARTU KERJA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN PAGERBATU 1 PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menggunakan <i>media</i> kartu kerja
3.	Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan.	<p>Guru menjelaskan tahapan pembelajaran</p> <p>Guru menjelaskan mengenai materi aktivitas ekonomi dan Sumber Daya Alam</p>
4.	Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukannya.	<p>Guru menjelaskan kembali materi kepada siswa yang belum memahami materi pembelajaran.</p> <p>Guru menanggapi pertanyaan siswa yang belum mengerti</p>
5.	Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan.	<p>Guru memberikan motivasi belajar berupa kata-kata semangat kepada siswa.</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan dalam seputar proses pembelajaran yang sudah terjadi.</p>
6.	Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan.	<p>Guru bersama-sama dengan siswa merumuskan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>Guru mempersilahkan siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran.</p>

2. Tes Hasil Belajar

Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Gronlund (dalam Yusnandar, 2013, hlm. 61) mengemukakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun jenis tes hasil belajar dalam penelitian ini yaitu tes tertulis, tes tertulis dibedakan menjadi dua yaitu tes uraian/ subjektif dan tes objektif. Arikunto (1990;161) dan Nurkancana(1986: 41-42), tes objektif adalah tes yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab dengan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia.

Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian yaitu pilihan ganda. Soal tes bentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Menurut Arifin (2012, hlm.143) kelebihan soal bentuk pilihan-ganda antara lain:

- a. Cara penilaian dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan objektif
- b. Kemungkinan peserta didik menjawab dengan terkaan dapat dikurangi
- c. Dapat digunakan untuk menilai kemampuan kognitif
- d. Dapat digunakan berulang-ulang
- e. Sangat cocok untuk jumlah peserta tes yang banyak.

Tabel 2.1
Kisi-Kisi Soal Aktivitas Ekonomi

No.	Kompetensi Dasar	Tujuan	Tingkat Kesukaran	Kemampuan Yang di Ungkap		
				C1	C2	C3
1	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya	Mudah	√		
2	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya	Sedang		√	
3	Mengenal aktivitas ekonomi yang	Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada	Mudah	√		

Hilda Mayasari Bakti , 2016

PENGUNAAN MEDIA KARTU KERJA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN PAGERBATU 1 PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya	di daerah				
4	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya	Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam	Sedang		√	
5	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	Sedang		√	
6	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	Sedang		√	
7	Mengenal	Menunjukkan tempat	Mudah	√		

Hilda Mayasari Bakti , 2016

PENGUNAAN MEDIA KARTU KERJA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN
PAGERBATU 1 PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya	kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya				
8	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	Sukar			√
9	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya	Menunjukkan tempat sumber daya alam pertanian, kelautan, mineral, dan energy dan sumber daya ruang.	Sedang		√	
10	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi	Menunjukkan tempat sumber daya alam pertanian, kelautan, mineral, dan energy dan sumber daya ruang.	Sukar			√

	lain didaerahnya					
--	------------------	--	--	--	--	--

D. Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan. Untuk menganalisis data yang diperoleh menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Iskandar, 2011, hlm.74 yaitu reduksi data, display data, verifikasi/ kesimpulan data.

Menurut Faisal, 2011 dan Moeloeng, 2001(dalam Iskandar, 2011, hlm.76) menyatakan:

1. Reduksi data, proses pengumpulan data penelitian
2. Display atau penyajian data, penyajian data yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks, atau daftar kategori setiap data yang didapat. Data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.
3. Mengambil kesimpulan/ verifikasi, analisis lanjutan dari reduksi data, display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

Adapun pengolahan data pada lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian pada lembar observasi yaitu :

Hilda Mayasari Bakti , 2016

PENGUNAAN MEDIA KARTU KERJA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN
PAGERBATU 1 PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0%-20%= sangat kurang

20%-40%= rendah

40%-60%= cukup

60%-80%= tinggi

80%-100%= sangat tinggi

Sedangkan pengolahan data pada tes objektif dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Adapun nilai KKM pada pembelajaran IPS yaitu 62, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM pada pembelajaran IPS yaitu sebanyak 72,09% atau 31 orang siswa.